

Manajemen Implementasi Program Literasi Dalam Pembelajaran Pai Di Sman 1 Gondang Wetan

¹Rifda kamalia, ²Achmat Mubarak, ³Achmad Yusuf

^{1,2,3}Universitas Yudharta Pasuruan, Jawa Timur, Indonesia

Email: ¹rifdaamalia057@gmail.com, ²mubarak@yudharta.ac.id, ³achysf@yudharta.ac.id.

Abstract

The purpose of this study was to find out (1) Planning for literacy programs in PAI learning at SMAN 1 Gondang Wetan, (2) Organizing literacy programs for PAI learning at SMAN 1 Gondang Wetan, (3) Implementation of literacy programs in PAI learning at SMAN 1 Gondang Wetan, (4) Control of literacy programs in PAI learning at SMAN 1 Gondang Wetan.

This study used a qualitative approach with descriptive research. Data collection techniques used were observation, in-depth interviews, and documentation.

The results of this study indicate that (1) the planning stage has been well planned. the planning process is carried out using literacy innovation based on OPOTUMON which has been assembled from several words. Meanwhile the planning carried out in PAI learning goes through several preparations, namely the teacher prepares lesson plans, in preparing lesson plans the teacher also determines approaches, methods, media and learning models that have been adapted to literacy learning. (2) at the organizing stage it is good enough and systematic. organizing activities carried out by creating an organizational structure for the literacy team, dividing tasks and responsibilities, compiling literacy activities, namely making schedules. good coordination and communication. (3) at the implementation stage is good enough. The implementation of the literacy program carried out at SMAN 1 Gondang Wetan has 2 types, namely routine literacy and non-routine literacy. (4) at the control stage, the control is good enough to measure the success of students in managing the literacy program at SMAN 1 Gondang Wetan, seen from the results of the assignments that students collect via the link in the telegram group and only the literacy team and teachers can access the link From this, it can be seen how far the increase in literacy for students

Keywords: management, literacy program, in PAI learning.

Abstrak

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui (1) Perencanaan program literasi dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Gondang Wetan, (2) Pengorganisasian program literasi dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Gondang Wetan, (3) Pelaksanaan program literasi dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Gondang Wetan, (4) Pengontrolan program literasi dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Gondang Wetan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif Teknik Pengumpulan Data yang digunakan adalah Observasi, Wawancara mendalam, Dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pada tahap perencanaan sudah direncanakan dengan baik. proses perencanaan yang dilakukan menggunakan inovasi literasi yang berbasis OPOTUMON yang telah dirangkai dari beberapa kata. sedangkan perencanaan yang dilakukan dalam pembelajaran PAI melalui beberapa persiapan yaitu guru menyusun RPP, dalam penyusunan RPP guru juga menentukan pendekatan, metode, media dan model pembelajaran yang telah disesuaikan dengan pembelajaran literasi. (2) pada tahap pengorganisasian sudah cukup baik dan sistematis. kegiatan pengorganisasian yang dilakukan dengan cara membuat struktur organisasi tim literasi, membagi tugas dan tanggung jawab, menyusun kegiatan literasi yaitu membuat penjadwalan. koordinasi dan komunikasi yang terjalin sudah cukup baik. (3) pada tahap pelaksanaan sudah cukup baik. pelaksanaan program literasi yang dilakukan di SMAN 1 Gondang Wetan mempunyai 2 macam yaitu literasi rutin dan literasi tidak rutin. (4) pada tahap pengontrolan sudah cukup baik pengontrolan dilakukan untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam manajemen program

literasi di SMAN 1 Gondang Wetan dilihat dari hasil tugas yang peserta didik kumpulkan melalui link yang ada di grup telegram dan hanya tim literasi dan guru yang dapat mengakses link tersebut, maka dari itu dapat diketahui sejauh mana peningkatan literasi bagi peserta didik

Kata Kunci: manajemen, program literasi, dalam pembelajaran PAI.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup bagi manusia yang sangat penting untuk saat ini. Hal ini sangat mendasar mengingat pendidikan dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur dari tingkat kesejahteraan manusia. Pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi perkembangan hidup manusia dan terutama bagi kemajuan anak di bangsa kita ini, karena pendidikan merupakan tiang yang akan menentukan kualitas kehidupan manusia yang akan mempunyai potensi masing-masing yang akan berguna bagi kehidupan kelak.¹

Pendidikan di Indonesia diharapkan mampu membentuk dan menyiapkan manusia kreatif, produktif, dan berkepribadian luhur.² Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) No.20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keAgamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Di era revolusi industri 4.0 ini tantangan bagi guru semakin berat, guru dituntut agar dapat menguasai berbagai kemampuan dan keahlian untuk mendukung terciptanya kegiatan pembelajaran yang baik dan menyenangkan. Untuk itu dibutuhkannya sumber daya manusia berkualitas melalui manajemen pengembangan kualitas guru yang tepat. Manajemen adalah kemampuan dalam mengelola suatu kegiatan, baik bersama orang lain atau melalui orang lain dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen adalah kegiatan yang dilakukan secara bersamaan atau kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi. Sebuah lembaga yang menciptakan budaya sekolah positif akan menjadikan dan meningkatkan perhatian dan perilaku warga sekolah terhadap apa yang penting dan bernilai bagi sekolah. Perhatian tersebut dapat dilihat dari kegiatan yang menjadi program dan prioritas sekolah.⁴

Program literasi yang di laksanakan di SMAN 1 gondang wetan sangatlah penting bagi pengembangan mutu siswa. Wawasan dan pengetahuan siswa yang luas akan membentuk lulusan yang berkualitas bagus. Kualitas pendidikan sangat tergantung dari pengetahuan yang dimiliki siswa, semakin banyak buku yang dibaca oleh siswa maka semakin banyak wawasan dan ilmu yang di dapat.

Pada gerakan literasi di SMAN 1 gondang wetan ini memiliki tujuan untuk dapat membiasakan dan memotivasi peserta didik agar dapat membaca dan menulis guna untuk menumbuhkan budi pekerti. Gerakan literasi sekolah harus mendapatkan perhatian dan apresiasi tersendiri oleh semua pihak. Hal ini dikarenakan gerakan tersebut dapat mendorong partisipasi masyarakat dalam

¹ Mubarak Achmat, "Strategi Peningkatan Pembelajaran Melalui Manajemen Boarding School (Studi Kasus Di SMP 'Aisyiyah Boarding School Malang)," *Jurnal Murabbi* 3, no. 2 (2018): 229-247.

² Asrul Anan, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Konsep Emotional Spiritual Quotient," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2018): 181-192.

³ Wiwin Fachrudin Yusuf, "Implementasi Kurikulum 2013 (K-13) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (SD)," *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2018): 263-278, <https://s.id/10hkf>.

⁴ Jumita Sari, "Manajemen Program Literasi Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Di Tk Bintang 33 Ujung Batu" (n.d.): 1-12.

beragam aktivitas pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kebiasaan membaca dan menulis.⁵

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka peneliti ingin mengkaji secara mendalam mengenai program unggulan literasi di SMAN 1 gondang wetan dengan judul penelitian Manajemen implementasi program literasi dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 gondang wetan. Dengan harapan adanya penelitian ini, peneliti bisa mengetahui bagaimana manajemen program literasi dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Gondang Wetan.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena peneliti ingin mengkaji permasalahan yang bersifat sosial dan dinamis. Adapun yang menjadi lokasi penelitian yaitu di SMAN 1 Gondang Wetan, sedangkan yang menjadi subjek penelitian adalah Kepala Sekolah SMAN 1 Gondang Wetan, Guru Pendidikan Agama Islam, Tim literasi SMAN 1 Gondang Wetan, siswi SMAN 1 Gondang Wetan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, bentuk pengambilan data tersebut diharapkan dapat saling melengkapi sehingga diperoleh informasi yang diharapkan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan Implementasi Program Literasi Dalam Pembelajaran PAI di SMAN 1 Gondang Wetan.

Perencanaan menurut teori George R Terry adalah pemikiran yang logis dan rasional berdasarkan data atau informasi sebagai dasar kegiatan atau aktifitas organisasi, manajemen, maupun individu dalam upaya mencapai tujuan. Berbagai batasan tentang planning dari yang sangat sederhana sampai dengan yang sangat rumit. Perencanaan merupakan titik awal berbagai aktivitas organisasi yang sangat menentukan keberhasilan organisasi.⁶

Menurut teori Usman perencanaan adalah kegiatan yang dilakukan dimasa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang mengandung unsur-unsur: 1) Sejumlah kegiatan yang ditetapkan sebelumnya. 2) Adanya proses. 3) Hasil yang ingin dicapai. 4) Menyangkut masa depan dalam waktu tertentu.⁷

Dari beberapa teori tersebut di atas dan hasil penelitian bahwa dapat disimpulkan bahwa SMAN 1 Gondang Wetan menggunakan inovasi literasi yang berbasis OPOTUMON, dimana OPOTUMON ialah sebuah akronim dari beberapa kata yang di rangkai. Berikut deskripsi tentang rancangan inovasi literasi yang berbasis OPOTUMON yang di terapkan di SMAN 1 Gondang Wetan:

- O= Observasi
Observasi adalah kegiatan untuk mengetahui tentang bagaimana situasi dan kondisi yang ada di lapangan. kegiatan observasi disini meliputi pengamatan yang dilakukan di SMAN 1 Gondang Wetan dengan cara melihat bagaimana potensi yang dimiliki anak-anak.
- P= Planning/ perencanaan
perencanaan adalah proses menentukan apa yang ingin dicapai pada masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya.

⁵ A S Farahiba, "Pengembangan Gerakan Literasi Pondok Berbasis Pondok Pesantren Di Yayasan Pendidikan Islam (YASPI) Pondok Pesantren Sumber Bungur Pakong Pamekasan," *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian ...*, no. September (2022), <http://conference.um.ac.id/index.php/sinapmas/article/view/3237>.

⁶ Erni Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen* (Prenada Media, 2019).

⁷ Husaini Usman, *Manajemen : Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan* (jakarta bumi aksara, 2006).

kegiatan perencanaan yang dilakukan di SMAN 1 Gondang Wetan meliputi dilakukannya pembuatan struktur organisasi yang namanya tim literasi.

- O= Organisasi

Organisasi adalah suatu kesatuan atau susunan yang terdiri atas orang-orang dalam perkumpulan untuk mencapai tujuan bersama. organisasi yang dilakukan di SMAN 1 Gondang Wetan yaitu membentuk tim literasi Contohnya seperti sekelompok orang yang bekerja sama dalam tim.

- T= Trend

Trend adalah segala sesuatu yang saat ini sedang di bicarakan, diperhatikan, dikenakan atau dimanfaatkan oleh banyak masyarakat pada saat tertentu. trend yang dilakukan di SMAN 1 Gondang Wetan bertujuan supaya program yang di adakan di SMAN 1 Gondang Wetan selalu mengikuti kondisi yang sekarang supaya tidak ketinggalan jaman dan agar siswa itu tetap antusias dengan mengikuti program literasi sehingga literasi tetap berjalan.

- U=Usefull

Usefull adalah melakukan program literasi agar berdampak baik dan bermanfaat pada semua stake holder sekolah, jadi usefull atau bermanfaat ini dilakukan agar siswa, guru maupun lingkungan sekitar mendapat dampak baik dengan didirikannya program literasi tersebut.

- M= Meaningfull

Meaningfull adalah berarti atau penuh dengan makna. jadi meaningful yang dilakukan di SMAN 1 Gondang Wetan yaitu mempunyai arti yang luar biasa bagi pelaksana literasi itu sendiri.

- O= Out off the box

Out of the box adalah bagaimana kita dapat berpikir dari sudut pandang yang lain sehingga berbeda dengan kebanyakan orang. out of the box yang dilaksanakan di SMAN 1 gondangwetan ini biasanya dapat memunculkan ide baru biasanya dari cara berpikir.

- N= bagian dari manajemen

Kegiatan literasi akan terlaksana dengan baik jika ada tata kelola yang baik dan pengelola yang baik pula.

Sedangkan perencanaan yang dilakukan di program literasi dalam pembelajaran PAI melalui beberapa persiapan. Persiapan pertama yang dilakukan oleh guru yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dalam penyusunan RPP guru juga telah menentukan pendekatan, metode, model, dan media pembelajaran yang telah disesuaikan dengan pembelajaran literasi.

B. Pengorganisasian Program Literasi Dalam Pembelajaran PAI di SMAN 1 Gondang Wetan.

Pengorganisasian menurut teori Gerorge R Terry adalah suatu proses mendistribusikan pekerjaan dan tugas-tugas serta mengkoordinasikannya untuk mencapai tujuan organisasi.⁸

Menurut teori Henry Fayol pengorganisasian adalah proses pemberian perintah, pengalokasian sumber daya serta pengaturan kegiatan secara terkoordinir kepada setiap individu dan kelompok untuk menerapkan rencana. Kegiatan-kegiatan yang terlibat dalam pengorganisasian mencakup tiga kegiatan yaitu 1) membagi komponen-komponen kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam kelompok-kelompok, 2) membagi tugas kepada manajer dan bawahan untuk mengadakan pengelompokan tersebut, 3) menetapkan wewenang di antara kelompok atau unit-unit organisasi.⁹

Dari beberapa teori tersebut di atas dan hasil penelitian bahwa dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian di SMAN 1 Gondang Wetan melalui 2 tahap yaitu: dilakukan penyusunan Tim literasi kemudian dilakukan pembuatan jadwal program literasi supaya program literasi dapat berjalan sesuai dengan rencana dan dapat mencapai apa yang dituju.

⁸ Hamdi Hamdi, "Penerapan Fungsi Manajemen Pada Kantor Kelurahan Rantau Kiwa Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 6, no. 2 (2020): 155–163.

⁹ Samuel Batlajery, "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke," *Jurnal Ilmu Ekonomi&Sosial* VII, no. 2 (2020): 135–155.

Pengorganisasian program literasi dalam pembelajaran PAI yang dilakukan di SMAN 1 Gondang Wetan melalui pembuatan jadwal, dimana program literasi yang dilakukan di SMAN 1 Gondang Wetan dilakukan setiap hari kamis 15 menit sebelum jam pertama dimulai, selain itu juga dilaksanakan pembacaan Yasin setiap hari kamis di jam terakhir pelajaran dan juga membacakan khotmil Qur'an di setiap jam pertama setiap hari jum'at legi.

C. Pelaksanaan Program Literasi Pada Pembelajaran PAI di SMAN 1 Gondang Wetan.

Pelaksanaan menurut teori George R Terry adalah seluruh proses pemberian motivasi kerja kepada para bawahan sedemikian rupa. Sehingga mereka mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis.¹⁰

Menurut teori Henry Fayol pelaksanaan atau pengarahan adalah proses untuk menumbuhkan semangat pada karyawan agar dapat bekerja keras dan giat serta membimbing mereka dalam melaksanakan rencana untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.¹¹

Dari beberapa teori tersebut di atas dan hasil penelitian bahwa dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program literasi di SMAN 1 Gondang Wetan terdapat literasi yang rutin dan literasi yang tidak rutin. Literasi rutin yaitu literasi yang dilakukan setiap hari selasa, rabu dan kamis setiap 15 menit sebelum jam pelajaran pertama dimulai, dimana siswa disuruh berliterasi dan didampingi oleh tim literasi atau dewan guru yang ada, untuk bacaannya terserah siswa-siswi kadang juga ada yang ditentukan dari pihak tim literasi seperti diminggu ini hari selasa fiksi, rabu sains, dan hari kamisnya religi. Literasi tidak rutin yaitu literasi yang dilakukan sewaktu-waktu atau tidak terjadwal, seperti dilakukannya pembacaan yasin setiap hari kamis di jam terakhir dilaksanakan di kelas masing-masing dan dipandu oleh tim literasi dari kantor. Dan ada juga pembacaan khotmil Qur'an yang dilaksanakan setiap jum'at legi pada pagi hari dilaksanakannya di lapangan beserta dewan guru. Fasilitas untuk program literasi di SMAN 1 Gondang Wetan ini cukup bervariasi terdapat cafe baca, perpustakaan, dan pojok baca. Tujuan diadakannya pojok baca dapat berfungsi untuk menuangkan pengetahuan siswa terhadap suatu bacaan agar siswa tetap ingat dan dapat menambah wawasannya.

D. Pengontrolan Program Literasi Dalam Pembelajaran PAI di SMAN 1 Gondang Wetan

Pengontrolan menurut teori George R Terry adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian dan sekaligus bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang sedang dilakukan bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan maksud mencapai tujuan yang sudah digariskan semula.¹²

Menurut teori Henry Fayol pengontrolan atau pengendalian adalah untuk melihat apakah kegiatan organisasi sudah sesuai dengan rencana sebelumnya. Fungsi pengontrolan ada 4 kegiatan yaitu: 1) menentukan standart prestasi, 2) mengukur prestasi yang telah dicapai selama ini, 3) membandingkan prestasi yang telah dicapai dengan standart prestasi, 4) melakukan perbaikan jika terdapat penyimpangan dari standart prestasi yang telah ditetapkan.¹³

Dari beberapa teori tersebut di atas dan hasil penelitian bahwa dapat disimpulkan bahwa pengontrolan program literasi di SMAN 1 Gondang Wetan melalui dilakukannya pengontrolan setiap berlangsungnya kegiatan literasi tersebut dengan dibantu oleh dewan guru beserta tim literasi. Untuk pengumpulan tugas literasi di SMAN 1 Gondang Wetan menggunakan link dimana link pengumpulan dishare melalui grup yang ada di kelasnya. Dan juga diadakan koordinasi rutin minimal setiap 1 bulan sekali dengan tujuan untuk menilai sejauh mana keberhasilan pelaksanaan program literasi di SMAN 1 Gondang Wetan, dan agar bisa tahu progresnya sudah sampai mana. Pengontrolan program literasi dalam

¹⁰ Hamdi, "Penerapan Fungsi Manajemen Pada Kantor Kelurahan Rantau Kiwa Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin."

¹¹ Samuel Batlajery, "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke."

¹² Hamdi, "Penerapan Fungsi Manajemen Pada Kantor Kelurahan Rantau Kiwa Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin."

¹³ Samuel Batlajery, "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke."

pembelajaran PAI yang dilakukan di SMAN 1 Gondang Wetan dengan cara guru melakukan pendampingan pada siswa saat jam literasi dilakukan.

D. PENUTUP

Simpulan

Perencanaan yang dilakukan di SMAN 1 Gondang Wetan menggunakan inovasi yang berbasis OPOTUMON yang berasal dari beberapa kata yang dirangkai, *Observasi; Planning; Organisasi; Trend; Usefull; Meaningfull; Out off the box*; bagian dari manajemen. Sedangkan perencanaan yang dilakukan dalam pembelajaran PAI melalui pembuatan (RPP) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, guru juga menentukan pendekatan, metode, model, dan media pembelajaran yang telah disesuaikan dengan pembelajaran literasi. perencanaan program literasi sekolah di SMAN 1 Gondang Wetan meliputi: analisis kebutuhan program literasi sekolah, menentukan tujuan program literasi sekolah, menentukan penanggung jawab program literasi sekolah, dan menentukan sistem evaluasi program literasi sekolah

Pengorganisasian yang dilakukan di SMAN 1 Gondang Wetan dengan cara melakukan penyusunan tim literasi terlebih dahulu. Setelah di lakukannya pembentukan tim literasi maka di lakukan pembuatan jadwal untuk mempermudah pelaksanaan program literasi. Sedangkan pengorganisasian yang dilakukan dalam pembelajaran PAI melalui pembuatan jadwal yang dilakukan setiap hari kamis 15 menit sebelum jam pelajaran pertama dimulai.

Pelaksanaan yang di lakukan di SMAN 1 Gondang Wetan mempunyai 2 macam literasi yaitu literasi rutin dan literasi tidak rutin, Contoh literasi rutin yaitu membaca senyap yang dilakukan setiap hari selasa, rabu dan kamis setiap 15 menit sebelum jam pertama dimulai. Sedangkan literasi tidak rutin yaitu literasi yang dilakukan sewaktu-waktu seperti membaca surat yasin setiap hari kamis dijam terakhir dan membaca khotmil Qur'an setiap hari jum'at legi dijam pertama.

Pengontrolan program literasi yang dilakukan di SMAN 1 Gondang Wetan yaitu dilakukannya pengontrolan setiap berlangsungnya kegiatan literasi tersebut dengan dibantu oleh dewan guru beserta tim literasi melalui link pengumpulan yang di share oleh tim literasi di grup telegram, pengontrolan yang dilakukan dengan di bantu oleh tim literasi dan guru yang bertugas dijam tersebut. Selain itu dilakukan koordinasi setiap minimal 1 bulan sekali guna untuk melihat perkembangan program literasi tersebut.Format Penulisan Refrensi.

Saran

Diharapkan guru PAI dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan membaca, menyimak, menulis, dan menyimak melalui berbagai kegiatan membaca, menyimak, menulis, dan menyimak. Selain itu, berikan siswa akses ke lebih banyak publikasi yang membantu memperdalam pemahaman mereka, terutama buku-buku non-topikal tentang pelajaran pendidikan Islam. Diharapkan untuk lebih mengontrol dan mengawasi siswa dalam kegiatan literasi agar program literasi lebih baik dan bermanfaat kedepannya.

E. DAFTAR PUSTAKA

Achmat, Mubarak. "Strategi Peningkatan Pembelajaran Melalui Manajemen Boarding School (Studi Kasus Di SMP 'Aisyiyah Boarding School Malang)." *Jurnal Murabbi* 3, no. 2 (2018): 229–247.

Anan, Asrul. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Konsep Emotional Spiritual Quotient." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2018): 181–192.

Erni Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah. *Pengantar Manajemen*. Prenada Media, 2019.

- Farahiba, A S. “Pengembangan Gerakan Literasi Pondok Berbasis Pondok Pesantren Di Yayasan Pendidikan Islam (YASPI) Pondok Pesantren Sumber Bungur Pakong Pamekasan.” *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian ...*, no. September (2022). <http://conference.um.ac.id/index.php/sinapmas/article/view/3237>.
- Hamdi, Hamdi. “Penerapan Fungsi Manajemen Pada Kantor Kelurahan Rantau Kiwa Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 6, no. 2 (2020): 155–163.
- Husaini Usman. *Manajemen : Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*. Jakarta: bumi aksara, 2006.
- Samuel Batlajery. “Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke.” *Jurnal Ilmu Ekonomi&Sosial* VII, no. 2 (2020): 135–155.
- Sari, Jumita. “Manajemen Program Literasi Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Di Tk Bintang 33 Ujung Batu” (n.d.): 1–12.
- Yusuf, Wiwin Fachrudin. “Implementasi Kurikulum 2013 (K-13) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (SD).” *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2018): 263–278. <https://s.id/10hkf>.